

## Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perbankan Syariah

Jihan Fahira<sup>1\*</sup>, Fandi Kharisma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak email : [fahirajihan2308@gmail.com](mailto:fahirajihan2308@gmail.com)

Diterima: 13/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 27/07/19

### Abstrak

**Tujuan studi:** Untuk mengetahui pengaruh beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on assets* (ROA) pada perbankan syariah. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama lima tahun, dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan dari masing-masing Bank Indonesia.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap perbankan syariah.

**Manfaat:** Bagi Bank Syariah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menekan biaya operasional secara efektif, mengurangi biaya-biaya operasional seperti barang cetakan tinta, komunikasi fax, meski terlihat kecil nyatanya beban yang dikeluarkan relatif besar. Bagi akademis dari penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan mampu menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai beban operasional pendapatan operasional dengan periode tahun lebih lama, memperbanyak sampel serta variabel penelitian, agar hasil yang didapatkan bisa lebih baik lagi.

### Abstract

**Purpose of study:** To find out the analysis of the effect of operating income operating expenses (BOPO) on return on assets (ROA) in Islamic banking. The period used in this study was seven years, from 2010 to 2017.

**Methodology:** This research is quantitative research. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and used the documentation method obtained from the financial statements of each Bank Indonesia.

**Results:** This research shows that the operating expenses of operating income have a negative effect on Islamic banking.

**Applications:** For Islamic banks, the results of this study are expected to provide consideration in effectively suppressing operational costs, reducing operational costs such as printed ink, fax communications, although it seems small in fact the burden incurred is relatively large. For academics research is expected to be able to provide knowledge and be able to become reference material for further research regarding operational income operating expenses with a longer period of years, increasing samples and research variables, so that the results obtained can be even better.

**Kata kunci:** *Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Assets dan Bank Syariah.*

### 1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian negara perbankan mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Perkembangan Bank Syariah sendiri sepanjang 2018 menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan berdirinya 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 BPRS dengan total jaringan kantor mencapai 2.616 tersebar di seluruh nusantara. Meningkatnya perbankan syariah di Indonesia salah satunya dikarenakan banyaknya minat masyarakat terhadap bank syariah, karena warga negara Indonesia mayoritas masyarakat muslim, tidak heran jika masyarakat menginginkan bank yang berlandaskan syariah Islam.

Dalam kegiatan perekonomian, perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh perbankan, salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) maupun *Return On Assets* (ROA). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Alasan peneliti memilih variabel *Return On Assets* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) untuk melihat apakah Beban Operasional pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah.

#### 1.1 Bank Syariah

Menurut Ismail (2013) bank syariah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat Islam. Pengertian bank syariah secara umum ialah jenis bank yang

kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariat agama islam, dalam pelaksanaannya bank syariah mengikuti tata cara muamalah agama islam.

### 1.2 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Saat melihat laporan keuangan bank banyak ditemukan istilah-istilah terdengar asing. Sebagian besar istilah tersebut singkatan pada laporan keuangan. Salah satunya adalah BOPO atau Beban Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Beban Operasional merupakan biaya bunga yang diberikan kepada nasabah, sedangkan Pendapatan Operasional hasil bunga yang didapatkan dari nasabah. Menurut Dendawijaya (2009) biaya operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya.

HA : Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap Return On Assets

### 1.3 Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014) *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Adapun kriteria perbankan syariah yang dijadikan sampel :

- Termasuk bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia selama periode 2013-2017.
- Melaporkan kondisi laporan keuangan tahunan bank periode yang berakhir tanggal 31 desember selama periode 2013-2017.
- Kondisi keuangan yang dilaporkan kepada bank syariah dalam bentuk rupiah dan semua data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 13 bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* Metode ini menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

- Jenis Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2017
- Data laporan keuangan bank umum syariah yang telah di audit dan di publikasikan memiliki kelengkapan data yang diperlukan untuk penelitian ini.
- Bank Umum Syariah yang telah berdiri kurang lebih 5 tahun.

### 2.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

### 2.5 Teknik Analisis Data

Alat analisis dalam penelitian ialah Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2014), dinyatakan bahwa Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Return On Assets*)

X = Variabel independen (BOPO)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Data sampel selama periode tahun 2013-2017 adalahsebagaimana tercantum pada tabel1:

Tabel 1 : Data Variabel

PERUSAHAANTAHUNBOPO (X1) ROA (Y)			
BCA SYARIAH	2013	90,2 %	1.00 %
	2014	92,9 %	0.80 %
	2015	92,5 %	1.00 %
	2016	92,2 %	1.10 %
	2017	87,2 %	1.20 %
BNI SYARIAH	2013	88,33 %	1.37 %
	2014	89,80 %	1.27 %
	2015	89,63 %	1.43 %
	2016	86,88 %	1.44 %
	2017	87,62 %	1.31 %
BRI SYARIAH	2013	90,42 %	1.15 %
	2014	99,77 %	0.08 %
	2015	93,79 %	0.77 %
	2016	91,33 %	0.95 %
	2017	95,24 %	0.51 %
BUKOPIN SYARIAH	2013	92,29 %	0.69 %
	2014	96,77 %	0.27 %
	2015	91,99 %	0.79 %
	2016	109,62 %	(1.12 %)
	2017	99,20 %	0.02 %
MANDIRI SYARIAH	2013	84,02 %	1.52 %
	2014	100,6 %	(0.03 %)
	2015	94,78 %	0.56 %
	2016	94,12 %	0.59 %
	2017	94,44 %	0.59 %
MUAMALAT SYARIAH	2013	93,86 %	0.50 %
	2014	97,33 %	0.17 %
	2015	97,36 %	0.20 %
	2016	97,76 %	0.22 %
	2017	97,68 %	0.11 %

Berdasarkan [Tabel 1](#) diketahui nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang terendah terdapat pada bank Mandiri Syariah yang terjadi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 84,02% dan untuk nilai tertinggi terdapat pada Bank Bukopin Syariah yang terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 109,62 %. Pada nilai *Return On Assets* (ROA) yang terendah terdapat pada Bank Bukopin Syariah yang terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar -1.12%, dan untuk nilai tertinggi terdapat pada Bank Mandiri Syariah terjadi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 1.52 %.

#### 3.1 Uji Normalitas

Menurut [Ghozali \(2013\)](#) Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

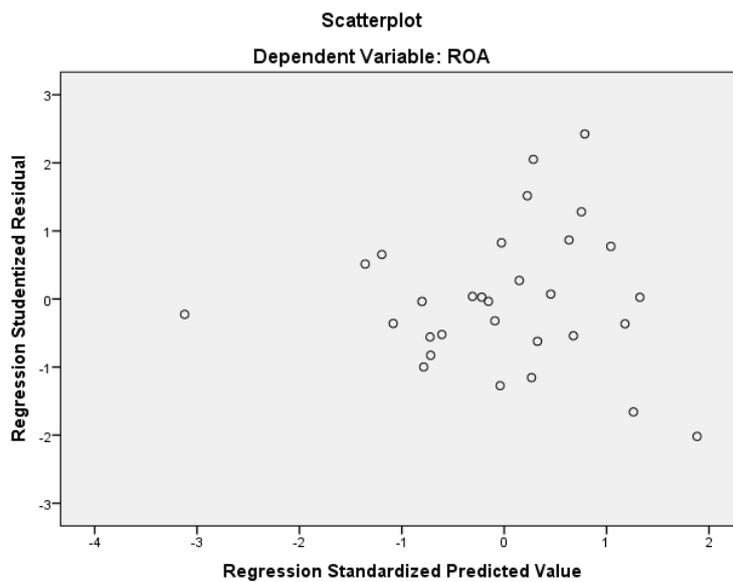
		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0

Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	0,12486254
Most Extreme Differences	Absolute	0,138
	Positive	0,138
	Negative	-0,067
Test Statistic		0,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar1: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)**

Pada gambar diatas tidak terdapat uji heteroskedastisitas sebab tidak berpola dan titik-titik menyebar.

**3.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*error*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya.

Tabel 3 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 <sup>a</sup>	0,954	0,953	0,12707	1,501

- a. Predictors: (Constant), BOPO
- b. Dependent ROA

diperoleh nilai statistik durbin-watson (D-W) sebesar 1,501 nilai beradadi antara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**3.4 Regresi Linear Sederhana**

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dianalisis menggunakan regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 4 : Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,119	0,433		25,696	0
	BOPO	-0,111	0,005	-0,977	-24,155	0

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=11,119 (-0,111) X$$

Persamaan ini menunjukkan nilai konstanta sebesar 11,119 menunjukkan jika nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 0 maka *Return On Assets* (ROA) mempunyai nilai negatif sebesar 11,119. Nilai koefisien regresi variabel sebesar -0,111 artinya jika Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bertanda negatif dengan nilai -0,111 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Rp.1 nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan memberikan penurunan sebesar 0,111 pada *Return On Assets* (ROA).

**3.5 Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,119	0,433		25,696	0
	BOPO	-0,111	0,005	-0,977	-24,155	0

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai regresi sebesar -0,111 yang menunjukkan arah negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). bahwa t hitung sebesar -24,155 dan t tabel 2,048 (t tabel dilihat dari tabel t, dengan alfa 0,05 dan degree of freedom (DF) = ( n-k ) dimana (n= jumlah data dan k = jumlah variabel bebas dan terikat) jadi (DF) = (30-2) = 28 karena -24,155 < 2,048 H1 diterima artinya koefisien regresi signifikan. Menjawab dari hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya maka di dapatkan hasil variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

**3.6 Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 <sup>a</sup>	0,954	0,953	0,12707

a. Predictors: (Constant), BOPO

Berdasarkan tabel diatas nilai R sebesar 0,977 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara BOPO dan ROA. Artinya bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan 95,4% terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variabel bebas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

**3.7 Pembahasan**

Berdasarkan penelitian di atas bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini berarti HA diterima. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa setiap Beban Operasional Pendapatan Operasional meningkat maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan. Dari hasil penelitian di peroleh koefisien regresi sebesar 0,111 yang menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan hasil signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil daripada 0,05. Tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 dan t hitung (-24,155) < t tabel (2,048) maka dalam hal ini pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan syariah tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Beban Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah berarti kinerja manajemen pada bank tersebut tidak efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan kurangnya kemampuan bank untuk mengelola biaya operasional dalam meningkatkan pendapatan operasional dan akhirnya berakibat pada *Return On Assets* (ROA) yang menurun.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan kembali dengan periode tahun lebih banyak serta memperbanyak sampel dan variabel penelitian agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Pihak manajemen bank diharapkan dapat menekan biaya operasional secara efektif, mengurangi biaya-biaya operasional seperti barang cetakan tinta, komunikasi fax meski terlihat kecil nyatanya beban yang dikeluarkan relatif besar, dengan mengurangi biaya-biaya tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan *Return On Assets* (ROA).

#### REFRENSI

- Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2013, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.